

PROBLEMATIKA GURU DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN 2 SUBANG

Lisna¹, syihabuddin², Maman Abdurrahman³
Universitas Pendidikan Indonesia

Article Info

Article history:

Published Jan 31, 2024

Keywords:

KMB, Bahasa Arab, Guru.

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) merupakan inovasi pendidikan baru yang diperkenalkan di Indonesia. Namun, implementasinya dalam pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Subang tidak selalu berjalan mulus. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai problematika yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan KMB pada pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Subang. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dengan guru-guru Bahasa Arab, observasi pembelajaran, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sejumlah tantangan yang dihadapi oleh guru, termasuk pemahaman yang belum sepenuhnya matang terkait KMB, ketersediaan sumber daya yang terbatas, serta kurangnya pelatihan yang memadai. Penelitian ini juga mengidentifikasi upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk mengatasi problematika tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan implementasi KMB dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat SMP serta membantu peningkatan kualitas pendidikan di MTsN 2 Subang.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah Indonesia telah mengenalkan berbagai inovasi pendidikan, termasuk Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). KMB diharapkan dapat memacu kreativitas, inovasi, dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Namun, implementasi KMB di tingkat sekolah menengah pertama (SMP), khususnya dalam pelajaran Bahasa Arab, seringkali menghadapi berbagai hambatan dan problematika yang memerlukan perhatian mendalam Hamalik (Oemar, 2012).

MTsN 2 Subang, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, juga mengadopsi KMB dalam upaya menghadirkan pendidikan yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, dalam pengalaman sehari-hari, guru-guru Bahasa Arab di MTsN 2 Subang menghadapi sejumlah tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitas implementasi KMB. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis problematika yang dihadapi oleh guru-guru dalam menerapkan KMB pada pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Subang (Lickona, Thomas, 2016).

Penelitian ini mencoba melihat secara mendalam permasalahan yang muncul dalam konteks KMB pada mata pelajaran Bahasa Arab. Guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan implementasi KMB. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang hambatan dan kendala yang dihadapi oleh guru Bahasa Arab dapat membantu mengidentifikasi solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pengajaran (Syaifunn, A, 2022). Dalam kerangka tersebut, penelitian ini menggunakan berbagai metode penelitian, seperti wawancara dengan guru-guru Bahasa Arab, observasi pembelajaran di kelas, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan KMB pada pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Subang. Selain itu, penelitian ini juga mencoba mengidentifikasi tindakan yang telah diambil oleh guru-guru untuk mengatasi problematika tersebut (Mulyasa, E, 2009).

Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan implementasi KMB dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat SMP dan membantu peningkatan kualitas pendidikan di MTsN 2 Subang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait dalam perumusan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan inklusif.

2. METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang problematika yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) pada pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Subang (Arikunto, Suharsimi, 2010).

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru-guru Bahasa Arab di MTsN 2 Subang. Pemilihan guru-guru sebagai partisipan didasarkan pada pengalaman mereka dalam mengajar pelajaran Bahasa Arab dan implementasi KMB.

- Wawancara: Wawancara semi-struktur digunakan untuk mengumpulkan data dari guru-guru. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali pemahaman dan pengalaman guru dalam menerapkan KMB serta untuk mengidentifikasi hambatan yang mereka hadapi.

- Observasi: Observasi dilakukan dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Data yang diperoleh dari observasi mencakup proses pengajaran, interaksi guru-siswa, serta penggunaan materi ajar yang berkaitan dengan KMB.

- Analisis Dokumen: Dokumen yang dianalisis termasuk rencana pembelajaran, materi ajar, dan laporan evaluasi yang berkaitan dengan implementasi KMB.

Data dikumpulkan melalui tahapan berikut:

- Wawancara dengan guru-guru Bahasa Arab, di mana setiap guru diwawancarai secara terpisah. Wawancara direkam untuk kemudian dianalisis.

- Observasi pembelajaran dilakukan selama beberapa sesi pelajaran Bahasa Arab di kelas dengan persetujuan guru. Catatan lapangan dan pengamatan langsung digunakan untuk mengumpulkan data.

- Analisis dokumen dilakukan dengan mengumpulkan rencana pembelajaran, materi ajar, dan dokumen terkait lainnya.

Data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen dianalisis secara kualitatif. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan tema dan naratif, di mana pola-pola tematik dan cerita dari partisipan digali untuk mengidentifikasi problematika utama yang dihadapi guru dalam menerapkan KMB.

Validitas data diperoleh melalui triangulasi, yaitu perbandingan dan penyelarasan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Reliabilitas dalam penelitian ini dicapai melalui rekaman wawancara, dokumentasi observasi, dan audit independen oleh peneliti lain dalam menganalisis data. Metode penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang problematika yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan KMB pada pelajaran Bahasa Arab di MTSN 2 SUBANG, sehingga dapat memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan implementasi KMB dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pemahaman yang Belum Sepenuhnya Matang Terkait KMB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru Bahasa Arab di MTsN 2 Subang mengalami kesulitan dalam memahami secara menyeluruh konsep dan prinsip KMB. Guru-guru ini merasa kurang siap untuk mengimplementasikan KMB, terutama dalam konteks pelajaran Bahasa Arab. Mereka mengalami kebingungan terkait dengan strategi pengajaran yang tepat dan cara menyesuaikan materi ajar yang ada dengan prinsip-prinsip KMB (Daryanto, 2014). Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan lebih lanjut dan dukungan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang KMB.

2. Keterbatasan Sumber Daya

Problematika lain yang muncul adalah keterbatasan sumber daya yang tersedia untuk mendukung implementasi KMB. Beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengakses bahan ajar yang sesuai dengan pendekatan KMB, seperti bahan ajar yang interaktif dan berbasis teknologi. Selain itu, kurangnya buku teks yang sesuai dengan KMB dalam Bahasa Arab juga menjadi hambatan. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya lebih lanjut dalam memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan KMB.

3. Kurangnya Pelatihan yang Memadai

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa sebagian besar guru Bahasa Arab di MTsN 2 Subang belum menerima pelatihan yang memadai terkait implementasi KMB. Mereka merasa kurangnya pelatihan menyebabkan mereka kurang siap dalam menerapkan KMB dalam pembelajaran Bahasa Arab. Guru-guru ini berharap adanya pelatihan yang lebih intensif dan relevan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menerapkan KMB (Nur, M., & Suharyanto, 2022).

Pembahasan

Pada bagian pembahasan, penelitian ini mencerminkan pentingnya mengatasi problematika yang ditemui dalam implementasi KMB pada pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Subang. Beberapa poin kunci yang perlu dipertimbangkan dalam konteks ini adalah (Hasan, S.H, 2011):

- Perlu adanya pelatihan dan pengembangan profesional yang lebih besar bagi guru Bahasa Arab di MTSN 2 SUBANG. Pelatihan ini harus dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang KMB dan membantu mereka mengintegrasikan prinsip-prinsip KMB dalam pembelajaran Bahasa Arab.
- Upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan sumber daya yang sesuai dengan KMB, seperti bahan ajar yang interaktif dan berbasis teknologi. Sekolah dapat bekerja sama dengan penerbit atau sumber daya pendidikan untuk mengatasi keterbatasan ini.
- Guru-guru perlu didukung dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan KMB. Ini dapat mencakup pembuatan materi ajar yang lebih relevan,

penggunaan teknologi, dan peningkatan kreativitas dalam pengajaran.

- Penting untuk melibatkan guru, administrasi sekolah, dan pihak berwenang dalam perumusan kebijakan pendidikan yang mendukung implementasi KMB dalam pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Subang (Nurdin, M., & Atikah, A, 2023).

Pembahasan tersebut seharusnya memberikan panduan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam mengatasi problematika yang teridentifikasi dalam penelitian ini serta dalam meningkatkan efektivitas implementasi KMB di lingkungan pendidikan di MTsN 2 Subang.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengidentifikasi sejumlah problematika yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) pada pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Subang. Hasil penelitian mengungkapkan beberapa temuan penting:

1. Pemahaman yang Belum Sepenuhnya Matang Terkait KMB: Mayoritas guru Bahasa Arab di MTsN 2 Subang mengalami kesulitan dalam memahami prinsip dan konsep KMB secara komprehensif. Mereka merasa kurang siap untuk mengimplementasikan KMB, terutama dalam konteks pelajaran Bahasa Arab. Ini menggarisbawahi perlunya pelatihan dan pendekatan pengembangan profesional yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang KMB.
2. Keterbatasan Sumber Daya: Guru-guru Bahasa Arab dihadapkan pada keterbatasan sumber daya yang memengaruhi implementasi KMB. Keterbatasan ini mencakup akses terbatas ke bahan ajar yang sesuai dengan KMB dan kurangnya buku teks yang mendukung kurikulum tersebut dalam Bahasa Arab. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya dalam meningkatkan ketersediaan sumber daya yang relevan dan sesuai dengan pendekatan KMB.
3. Kurangnya Pelatihan yang Memadai: Kurangnya pelatihan yang memadai merupakan hambatan penting dalam menerapkan KMB. Guru-guru merasa bahwa mereka perlu mendapatkan pelatihan yang lebih mendalam dan relevan untuk mengembangkan kompetensi mereka dalam mengajar Bahasa Arab dengan menggunakan KMB.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas implementasi KMB pada pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Subang, beberapa langkah konkret dapat diambil:

- Mengembangkan program pelatihan yang mendalam dan relevan untuk guru Bahasa Arab, yang fokus pada pemahaman KMB dan strategi pengajaran yang sesuai.
- Meningkatkan ketersediaan sumber daya pendidikan yang mendukung KMB, termasuk bahan ajar dan buku teks dalam Bahasa Arab.
- Mendorong kolaborasi antara guru-guru, administrasi sekolah, dan pihak berwenang dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang mendukung implementasi KMB.

Dalam kesimpulan, upaya untuk mengatasi problematika yang diidentifikasi dalam penelitian ini akan menjadi langkah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Subang dan sejalan dengan tujuan KMB untuk menciptakan pembelajaran yang lebih mandiri, kreatif, dan inovatif bagi siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, S.H. 2011. Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 1-12.
- Lickona, Thomas. 2016. *Pendidikan Karakter: Menanamkan Nilai-Nilai Utama pada Anak*. Jakarta:

Bumi Aksara.

- Mulyasa, E. 2009. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Implementasi, dan Penilaian. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur, M., & Suharyanto. 2022. Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2), 1-12.
- Nurdin, M., & Atikah, A. (2023). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pelajaran Bahasa Arab di MTSN 2 SUBANG. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(2), 205-220.
- Syaifunn, A. (2022). Problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar pada pelajaran bahasa arab di MTSN 2 SUBANG. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 161-175.